

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu Prima

Oktober 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Oktober 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 36.795 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dalam jangka panjang melalui peningkatan nilai modal, penghasilan dividen dan pendapatan bunga, serta mengurangi risiko investasi dengan mengalokasikan dana ke dalam berbagai jenis efek yang terdiri dari Efek Ekuitas, Efek bersifat utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang.

5% - 79% dalam Efek Ekuitas

5% - 79% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,522.39
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 23.84
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAPR
ISIN Code	IDN000162005

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.50%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Periode	Simas Satu Prima			
YTD	-4.03%			2.59%
1 Bulan	-0.43%			-0.19%
3 Bulan	3.69%			3.79%
6 Bulan	-1.23%			4.24%
1 Tahun	-2.64%			3.86%
3 Tahun	-1.24%			6.04%
5 Tahun	0.68%			7.81%
Sejak Peluncuran	52.24%			39.22%

Top Holdings

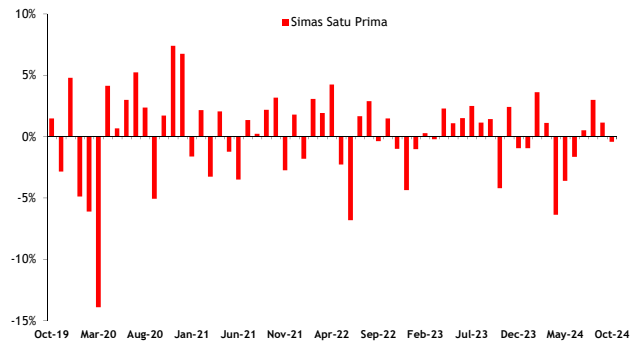
(Berdasarkan Urutan Abjad)

1 Astra International	Saham	Automotive And Compo	5.2%
2 Bank Central Asia	Saham	Bank	8.5%
3 Bank Kb Bukopin Syariah	Deposito	Bank	9.2%
4 Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank	6.1%
5 Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank	4.0%
6 Bank Panin Dubai Syariah	Deposito	Bank	7.1%
7 Bukit Asam	Saham	Coal Mining	4.8%
8 Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper	8.8%
9 Republik Indonesia	Obligasi Pemerintah	Government	8.7%
10 Timah	Saham	Metal And Mineral Minir	4.6%

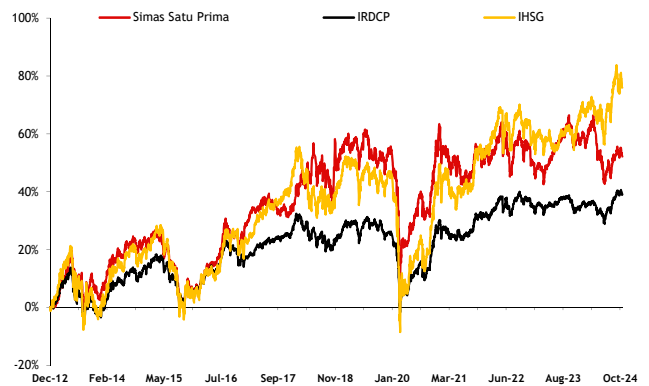
Alokasi Aset

Efek Ekuitas	68.0%
Efek Bersifat Hutang & Inst Pasar Uang	32.0%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2018	8.06%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-13.93%

Review

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu Prima yang berisikan data sampai dengan 31 Oktober 2024. Di bulan Oktober 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +53/+33/+20 bps ke level 6.66%/6.75%/6.99% dimana hal tersebut menyebabkan koreksi yang cukup tajam pada pasar obligasi. Kenaikan yield terutama disebabkan oleh sentimen negatif dari perang di timur tengah serta ketidakpastian dari pemilu US yang juga membuat nilai tukar Rupiah tertekan. Sementara itu, di bulan Oktober 2024 IHSG mengalami kenaikan sebesar +0.61% ke level 7.574 setelah terjadi koreksi yang cukup dalam sebesar -1.86% di bulan September 2024. Kenaikan terutama masih didorong sentimen positif dari pemotongan suku bunga bank sentral the Fed sebesar 50 bps dan Bank Indonesia sebesar 25 bps. Namun demikian, kenaikan IHSG pada bulan Oktober tertahan oleh aliran dana keluar asing sebesar USD 719 juta seiring dengan realokasi ke pasar saham Tiongkok.

Outlook

Pada periode November 2024, pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways seiring investor yang masih menunggu kepastian hasil pemilu US serta adanya kemungkinan penurunan suku bunga The Fed lebih lanjut. Saat ini sendiri level IHSG memiliki valuasi yang cenderung murah sehingga masih memiliki prospek yang menjanjikan bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu Prima yang berisikan data sampai dengan 31 Oktober 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.